

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p. 42) paradigma merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti dan rumusan masalah yang perlu dijawab. Paradigma pada penelitian ini digunakan sebagai landasan/acuan bagi peneliti dalam melihat dan berpikir pada permasalahan penelitian. Adapun paradigma dari penelitian ini adalah postpositivistik yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*) (Sugiyono, 2013).

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan jenis penelitian kualitatif untuk meneliti objek alamiah (eksperimen), pengumpulan data secara triangulasi kemudian analisis data bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono, 2013, p. 8). Penelitian ini juga bertujuan menjelaskan fenomena secara detail serta perolehan data yang mendalam.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif sehingga dapat menjelaskan realitas sosial yang ada berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan dan menjelaskan

implementasi Adira Finance dalam mengomunikasikan kegiatan CSR selama masa pandemi COVID-19.

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian kualitatif, pengolahan data tidak dapat digambarkan melalui angka-angka karena dalam metode penelitian kualitatif lebih menekankan penjabaran mendalam pada suatu penelitian. Dari 5 metode penelitian kualitatif yakni fenomenologi, etnografi, studi kasus, historis dan *grounded theory* penelitian ini termasuk penelitian studi kasus. Menurut Yin (2019, p. 1) studi kasus merupakan penelitian empiris yang meneliti fenomena kontemporer (masa kini) secara detail dan mendalam sehingga dapat menjawab ‘bagaimana’, ‘mengapa’ untuk memahami fenomena kehidupan nyata. Menurut Yin (2019, p. 17) dalam strategi penelitian studi kasus lebih menonjolkan “keputusan”. Oleh karena itu, karena penelitian ini ingin meneliti suatu kasus berupa keputusan dan implementasi atas strategi komunikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sudah direncanakan oleh Adira Finance selama masa pandemi COVID-19

3.4 Partisipan dan Informan

Dalam suatu penelitian, responden kunci/ahli merupakan salah satu hal penting dalam keberhasilan suatu penelitian studi kasus (Yin, 2019, p. 109).

Partisipan:

Pada kegiatan wawancara ini dipilih partisipan-partisipan yang bertanggung jawab atas tim *External Communication* serta pelaksana dari tim *External Communication*. Berdasarkan pembatasan penelitian, pada penelitian ini lebih

berfokus pada pelaksanaan komunikasi CSR yang dilakukan Adira Finance kepada pihak eksternal.

1. Nama : Dyaharini Nurhapsari
Jabatan : *Corporate Communication of Adira Finance (Manager)*
Alasan : Dyaharini Nurhapsari selaku *Manager Corporate Communication* dari Adira Finance yang membawahi tim *External* dan *Internal Communication*. Dyaharini Nurhapsari adalah sosok yang tepat dan kredibel dalam menjelaskan visi misi perusahaan Adira Finance, latar belakang kegiatan CSR Adira Finance, strategi komunikasi yang digunakan untuk mengimplementasikan komunikasi CSR, serta Dyaharini Nurhapsari juga terjun langsung dalam beberapa rangkaian kegiatan CSR Sahabat Lokal 2020.
2. Nama : Aryo Wicaksono
Jabatan : *Head of External Communication Adira Finance*
Alasan : Aryo Wicaksono selaku *head division* dari tim *external communication* bekerja sama dengan Dyaharini yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan CSR Festival Pasar Rakyat dan juga perencanaan serta strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan komunikasi CSR Adira Finance.
3. Nama : Nur Sofiyana Saumi
Jabatan : *External Communication Officer of Adira Finance*
Alasan : Nur Sofiyana Saumi selaku tim *External Communication* dari Adira Finance yang memiliki tanggung jawab pada bidang *media*

relations. Dalam penelitian ini Nur Sofiyana Saumi dipilih sebagai salah satu perancang strategi dan pelaksana komunikasi CSR Adira Finance. Selain itu, Nur Sofiyana Saumi juga turut terjun langsung dalam kegiatan CSR Sahabat Lokal.

4. Nama : Leonardus Vicko
Jabatan : *CSR & External Communication Officer of Adira Finance*
Alasan : Leonardus Vicko selaku tim *CSR & External Communication* dari Adira Finance dipilih sebagai salah satu partisipan karena Leonardus Vicko dinilai tepat dan kredibel untuk menginformasikan CSR yang diselenggarakan oleh Adira Finance, karena beliau adalah tim perancang dan eksekutor CSR dari tim *External Communication* Adira Finance.

Informan Ahli:

5. Nama : Rahmi
Jabatan : Anggota LSPPRI, Dosen, Praktisi & Ahli PR, Peneliti kegiatan kemanusiaan
Alasan : Rahmi memiliki latar belakang S1-S3 pada bidang PR oleh karena itu Rahmi memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup terkait konsep CSR. Selain itu, sebagai seorang dosen, Rahmi juga aktif menulis karya tulis terkait penelitian pada bidang kemasyarakatan oleh karena itu Rahmi dinilai memiliki pemahaman konsep yang cukup objektif dan ahli pada bidang komunikasi CSR.

6. Nama : Dihar Dikar
- Jabatan : Mantan Jurnalis, Praktisi PR, Konsultan PR, dan CEO Pandawa PR *Agency*
- Alasan : Dihar dipilih sebagai informan ahli karena latar belakang dan keahliannya pada bidang komunikasi khususnya *Public Relations* yang juga bersinggungan dengan kegiatan CSR, selain itu Dihar juga sebagai seorang konsultan PR serta pendiri salah satu PR *agency* memiliki pengalaman yang cukup untuk terjun dan paham terkait konsep-konsep PR khususnya CSR.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data yang diperlukan. Terdapat 6 pelaksanaan pengumpulan data (Yin, 2019, p. 101) di antaranya dokumen, rekaman arsip, wawancara, pengamatan langsung, observasi partisipan, dan perangkat fisik. Pada penelitian ini digunakan pengumpulan sumber berbagai bukti yang mana bukti/informasi diperoleh dari dua atau lebih sumber (Yin, 2019, p. 101). Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

1. Dokumentasi

Menurut Yin (2019, p. 103) dokumen merupakan salah satu enam sumber bukti yang dapat dijadikan fokus penelitian karena dapat menjadi sumber informasi yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yang eksplisit. Dokumen menjadi sumber informasi yang bisa mendukung bukti lainnya

(Yin, 2019, p. 104). Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa bukti dokumentasi kegiatan CSR yang dilakukan Adira Finance guna mendukung penelitian ini dan memperkuat penelitian ini.

2. Wawancara

Menurut Yin (2019, p. 108) pada penelitian studi kasus, wawancara merupakan salah satu sumber info yang sangat penting. Pada penelitian ini dipilih 4 responden selaku partisipan dari pihak Adira Finance serta 2 informan ahli. Peneliti melakukan wawancara terstruktur berdasarkan panduan pertanyaan yang sudah disiapkan dan wawancara tidak terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang berkembang selama proses wawancara.

3.6 Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik yang dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan atau keabsahan suatu data. Menurut Yun (2019, p. 38) agar suatu penelitian dapat memberikan pernyataan logis, dalam penelitian studi kasus dapat digunakan uji logika dengan uji relevan dengan mengidentifikasi keempat taktik berikut:

1. Validitas Konstruk

Pada uji ini melihat permasalahan atau persoalan penelitian dengan menerapkan ukuran operasional dan mengumpulkan berbagai sumber sebagai dasar/landasan konsep untuk menguji bukti yang ada.

2. Validitas Internal

Uji ini digunakan pada penelitian eksplanatif dan kasual dengan melakukan pola penjadohan, menyusun eksplanasi, menganalisis deret waktu guna mengarahkan kondisi-kondisi lain.

3. Validitas Eksternal

Pada uji ini adalah untuk melihat dan mengetahui penelitian yang dilakukan dapat digeneralisasikan dengan kasus yang berbeda.

4. Reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk meyakinkan dari peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitiannya dengan prosedur yang sama dan ditemukan konklusi yang sama.

Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan validitas konstruk dengan mencari bukti dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda guna mendapatkan bukti yang kredibel seperti dokumen CSR dan proses wawancara dengan pihak Adira Finance.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, pada saat di lapangan mengumpulkan data, dan setelah selesai dari lapangan penelitian. Pada penelitian ini difokuskan untuk analisis data pada saat terjun di lapangan dan setelah selesai dari lapangan penelitian. Tujuan dengan adanya analisis data ini untuk dapat memperoleh atau menemukan teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

Menurut Yin (2019, p. 133) analisis data terdiri atas pengujian, pembagian kategori, pentabulasian atau mengkombinasikan beberapa bukti penelitian. Dalam analisis tersebut, terdapat 3 teknik yang dapat digunakan (Yin, 2019, p. 133):

1. Penjodohan Pola
2. Pembuatan Penjelasan
3. Analisis deret waktu

Pada penelitian ini digunakan teknik penjodohan pola dilakukan dengan membandingkan pola empiris dengan yang diprediksikan (atau prediksi alternatif) (Yin, 2019, p. 140). Peneliti membandingkan peneliti berdasarkan berbagai sumber yang didapatkan dengan fakta lapangan yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara.